
Hubungan Pembelajaran Daring dengan Kemandirian Belajar Mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang

M. Fajar Rizqi Alamsyah

Universitas PGRI Semarang Jawa Tengah Indonesia

Abstrak

Metode belajar yang pas di suasana pandemi dikala ini merupakan dengan pendidikan daring, dimana siswa wajib mengerjakan pekerjaan rumahnya secara mandiri sebab terbatasnya ruang interaksi dengan sahabat sekelas serta guru. Siswa yang menekuni Pendidikan Jasmani, Olah Raga, serta Rekreasi (PJKR) membutuhkan banyak latihan, tetapi kala perihal berat tersebut terjalin serta diajarkan secara daring, dikala seperti itu siswa membutuhkan perilaku belajar mandiri. Tata cara penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Ilustrasi penelitian ini merupakan mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang. Metode pengambilan ilustrasi ini merupakan random sampling. Ambil informasi memakai perlengkapan bersama dengan tautan Googleform. Hasil pengujian hipotesis penelitian menampilkan kalau hipotesis yang diajukan diterima ialah ada ikatan positif yang sangat signifikan antara kemandirian belajar serta pendidikan daring pada mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang. Hasil analisis memakai metode moment product dari ikatan 2 variabel diperoleh $r = 0,600$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$), maksudnya ikatan kedua variable sangat signifikan, sehingga hipotesis penelitian bisa diterima.

Kata kunci: pembelajaran daring, mahasiswa, kemandirian belajar

PENDAHULUAN

Maret 2020 Indonesia berada dalam kondisi stres berat akibat mewabahnya penyakit virus Corona (Covid-19). Penyakit virus Corona (Covid-19) merupakan penyakit baru yang belum pernah teridentifikasi pada manusia. Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia mendeklarasikan darurat kesehatan masyarakat yang mengkhawatirkan seluruh dunia (Fitriyani, Fauzi dan Sari), 2020). Covid-19 sendiri masih terus menyebar hingga saat ini sehingga menimbulkan pandemi global di seluruh penjuru dunia. Setiap harinya, dunia memperbarui informasi dan mencatat jumlah korban yang terkena virus Covid-19 terus meningkat. Bagi UNESCO, diakui setidaknya 1,5 miliar anak usia sekolah terkena dampak Covid-19 di 188 negara, termasuk 60 juta di Indonesia. Mengingat banyaknya kasus kematian positif Covid-19 di Indonesia, maka pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama Republik Indonesia telah memperkirakan kemungkinan penularan virus dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut: penelitian dan kerja kebijakan. Data tersebut juga tertuang dalam surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Implementasi Kebijakan dan Pembelajaran pada Masa Darurat Penularan Virus Corona (Covid-19) (Rachmat & Krisnadi 2020). Berdasarkan informasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2020, banyak siswa yang terdampak Covid-19 terpaksa harus belajar di rumah, yaitu: 6,3 juta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Hamdani & Priatna, 2020).

Contoh pendidikan yang disesuaikan dengan situasi pandemi saat ini adalah pendidikan daring. Sistem pendidikan online adalah penerapan pendidikan jarak jauh pada pendidikan umum dalam rangka mendorong pemerataan akses terhadap pendidikan berkualitas. Pendidikan online harus mendorong kemandirian dalam belajar. Namun kemandirian siswa dalam belajar masih rendah, hal ini sejalan dengan hasil penelitian Suwardi dan Ikhsan (2013, p. 121) menunjukkan bahwa sekitar 50% siswa mengakui bahwa tidak selalu mereka juga terobsesi, tidak mempunyai tujuan dan tidak mempunyai tujuan. . tidak ada sasaran. strategi pembelajaran. sering mengevaluasi strategi, tidak sering menyusun RPP dan tidak berpegang teguh pada RPP, tidak meneliti topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, tidak rutin mereview pembelajaran, jarang mengajukan pertanyaan-pertanyaan praktis yang bukan bagian dari kurikulum, suka menghakimi dan jarang menggunakan ilmunya . waktu luang untuk mempelajari modul kursus. Akibatnya masih banyak siswa yang belum mendapatkan manfaat dari belajar mandiri. Hal ini bisa dilakukan karena mereka belum terbiasa dan perlu memperkuat pengendalian diri saat belajar.

Kegiatan kursus dengan cara ini mengharuskan instruktur menyiapkan ringkasan modul/bahan ajar yang kemudian disajikan melalui aplikasi yang kemudian digunakan dalam kursus online. Kemandirian siswa dalam belajar merupakan hal yang penting bagi seluruh siswa yang berpartisipasi di dalam kelas. Karena kursus online sangat terbatas waktu dan tempat. Agar guru tidak dapat memantau secara langsung setiap siswa pada saat pembelajaran berlangsung, maka siswa harus lebih

mandiri dalam menguasai modul dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa hendaknya aktif mencari sumber referensi lain jika ada mata pelajaran yang belum dipahaminya. Siswa harus mandiri dalam menyelesaikan pekerjaan rumahnya karena terbatasnya ruang interaksi dengan teman sebaya dan guru.

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Rekreasi (PJKR) siswa memerlukan banyak latihan, namun ketika kesulitan tersebut muncul pada mata kuliah online maka sudah saatnya siswa harus bertindak mandiri. Dalam kompleksnya mata kuliah yang diteliti baik teori maupun praktek, mahasiswa juga meyakini bahwa dengan terus belajar di lembaga-lembaga pendidikan jasmani besar, mahasiswa berharap dapat selalu menjaga kesehatan dan kebugarannya, karena di Fakultas Pendidikan Jasmani, mahasiswa didorong untuk mengikuti kursus dalam bentuk praktik dengan harapan tidak hanya meningkatkan peserta didik, tetapi juga melindungi kesehatan dan kebugaran anggota dengan melakukan aktivitas dalam kursus (Setiawan, Krenapati & Setiawan, 2020). Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti ingin mengetahui hubungan pendidikan daring dengan pembelajaran mandiri mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang. Oleh karena itu, peneliti berusaha mencari kebenaran faktanya untuk dapat sampai pada suatu kesimpulan “Hubungan Pembelajaran Daring dengan Kemandirian Belajar Mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang”.

METODE PENELITIAN

Tata cara penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini merupakan tata cara Penelitian kuantitatif. Tata cara Penelitian kuantitatif merupakan tata cara Penelitian kuantitatif, ialah tata cara Penelitian yang didasarkan pada fenomena ataupun indikasi yang bertabiat realistis ataupun bisa diklasifikasikan, relatif senantiasa, khusus, bisa diamati, terukur, serta kausal (Sugiyono, 2015). Populasinya merupakan totalitas objek Penelitian Penelitian ini ialah mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang angkatan 2018- 2020. Penelitian memilah snowball sampling sebab dalam memastikan ilustrasi, penelitian terlebih dulu cuma memastikan jumlah mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang 2018- 2020, tetapi sebab informasi yang diperoleh kurang lengkap hingga penelitian mencari orang lain buat memenuhi informasi.

Penelitian ini memakai metode snowball sampling, sebab dalam memastikan ilustrasi penelitian cuma mengenali satu ataupun 2 orang, tetapi sebab merasa informasi yang diperoleh kurang lengkap hingga penelitian mencari orang lain buat memenuhi informasi. Penelitian dicoba pada mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang angkatan 2018- 2020, skala Penelitian disebarkan dalam wujud Googleform serta diberikan lewat sebagian perwakilan(komunikasi kelas). Penelitian dilaksanakan pada bertepatan pada 1 April hingga dengan 20 Juni 2021 dengan tata cara pengisian timbangan lewat Google Forms. Penelitian menguraikan 2 skala Penelitian, ialah Skala Pendidikan Online sebanyak 32 aitem serta Skala Kemandirian Belajar sebanyak 30 aitem. Sehabis mengumpulkan seluruh skala, penelitian memperhitungkan serta menganalisis informasi dengan dorongan program pc SPSS 20 for windows. Skala Penelitian tidak lagi diserahkan kepada panitia kelas yang sudah

membagikan kaitan skala pada dikala tes. Skala Pendidikan Daring mempunyai koefisien reliabilitas α sebesar 0,900, serta Skala Kemandirian Belajar mempunyai koefisien reliabilitas α sebesar 0,865. Hasil analisis reliabilitas menampilkan kalau skala tersebut bisa digunakan selaku perlengkapan pengumpulan informasi dalam Penelitian, sebab mempunyai kondisi yang baik.

Tujuan dari uji normalitas distribusi merupakan buat memandangi apakah distribusi skor mata pelajaran yang dianalisis pada sesuatu variabel tertentu Distribusi Skor Mata Pelajaran. Uji normalitas memakai metode statistik uji one-sample Kolmogorov-Smirnov. Dalam uji statistik ini, bila nilai probabilitas yang diperoleh 0,05 ataupun lebih besar (0,05), hingga informasi menjajaki distribusi wajar; bila probabilitas kurang dari 0,05 (< 0,05), informasi tidak menjajaki distribusi wajar. Hasil uji normalitas tiap-tiap variabel tercantum pada tabel.

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Skor KS-Z	Sig (p)	Keterangan
Pembelajaran Daring	0,072	0,200	Normal
Kemandirian Belajar	0,100	0,160	Normal

Hasil uji normalitas yang disajikan pada Tabel 21 di atas menampilkan $p = 0,200$ ($p = 0,05$) buat variabel pendidikan daring. $p = 0,160$ ($p = 0,05$) buat variabel leluasa pendidikan. Bersumber pada hasil uji normalitas bisa disimpulkan kalau sebaran informasi tiap variabel riset menjajaki distribusi wajar.

Uji linearitas ialah uji garis regresi antara variabel independen serta variabel dependen. Uji linearitas bertujuan buat membenarkan kalau sebaran nilai variabel dalam riset ini bisa ditarik sesuatu garis lurus (linier), yang menampilkan terdapatnya ikatan linier antar variabel riset, sehingga variabel leluasa serta variabel terikat bisa dikorelasikan. Ketentuan yang digunakan dalam uji linieritas merupakan bila $p = 0,05$ hingga ikatan dinyatakan linier serta bila $p = 0,05$ hingga ikatan dinyatakan non linier. Hasil uji linearitas ditunjukkan pada tabel di dasar ini.

Hasil Uji Linieritas

Variabel	Deviation From Linearity (F)	Signifikansi Linearity (p)	Keterangan
Pembelajaran Daring dengan Kemandirian Belajar	0,600	0,000	Linier

Bersumber pada hasil analisis uji linier pada Tabel 21 di atas bisa disimpulkan kalau ada ikatan linier antara variabel pendidikan daring serta pendidikan mandiri. Analisis informasi memakai analisis korelasi product moment buat mengenali korelasi variabel pendidikan daring serta pendidikan mandiri. Bersumber pada hasil analisis informasi, besarnya koefisien korelasi antara variabel pendidikan daring serta pendidikan mandiri merupakan $r = 0,600$, $p = 0,000$ ($p < 0,01$), sehingga hipotesis bisa diterima. Perihal ini menampilkan kalau ada ikatan yang sangat signifikan antara pendidikan daring dengan pendidikan mandiri.

Bersumber pada hasil analisis korelasi bisa ditetapkan koefisien rank (r^2). Koefisien determinasi yang diperoleh pada riset ini merupakan $r^2 = 0,600$ (36%), maksudnya pendidikan daring membagikan donasi/ pengaruh sebesar 36% terhadap self- directed learning, serta sisanya ditetapkan oleh aspek ataupun variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada analisis hasil serta ulasan, hasil pengujian hipotesis riset menampilkan kalau hipotesis yang diajukan diterima ialah ada ikatan positif yang sangat signifikan antara kemandirian belajar mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang serta daring. lagi belajar. Hasil analisis bersumber pada ikatan kedua variabel dengan memakai metode product moment merupakan $r = 0,600$ dengan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,01$) yang berarti ikatan kedua variabel sangat signifikan sehingga hipotesis riset bisa diterima. Dalam pendidikan daring semacam ini sangat dibutuhkan serta aku berharap siswa bisa belajar mandiri dengan baik.

Saran yang bisa diberikan merupakan supaya siswa senantiasa berupaya tingkatkan rasa tanggung jawab serta kemandirian dalam belajar supaya bisa menggapai hasil belajar yang besar. Untuk periset berikutnya supaya meningkatkan serta mengkaji lebih lanjut pengaruh kemandirian belajar daring terhadap keahlian matematika yang lain.

Reference

- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 165-175
- Hamdani, A. R., & Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 1-9
- Rachmat, A., & Krisnadi, I. ANALISIS EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) UNTUK SISWA SMK NEGERI 8 KOTA TANGERANG PADA SAAT PANDEMI COVID 19
- Suwardi, E., R., dan Ikhsan, J. 2013. Peningkatan Prestasi Dan Kemandirian Belajar Mahasiswa Melalui Pendekatan Reciprocal Teaching Dan Cooperative Learning. *Cakrawala Pendidikan*, Februari. Th. XXXII, No. 1, Hal. 116-124
- Setiawan., Kresnapati, P., & Setiawan, D. A. (2020). Analisis perkuliahan daring mahasiswa PJKR Universitas PGRI Semarang sebagai dampak pandemi covid 19. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 1(1), 25-32. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1\(1\).5148](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2020.vol1(1).5148)
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung : Alfabeta